

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Nama Sekolah : SMP Negeri 39 Padang	Materi : Perubahan sosial Budaya
Mata Pelajaran : IPS	
Kelas/Semester : IX/Ganjil	Alokasi Waktu : 2x30 menit

A. Kompetensi Inti :KI1, KI2, KI3, KI4

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Nilai Karakter
3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya 3.2.2 Menjelaskan perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar 3.2.3 Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan sosial buda	Jujur, mandiri dan bertanggung jawab
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi tentang bentuk bentuk perubahan sosial budaya	Jujur,kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab dan produktif

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui literasi materi dan pengamatan gambar, pendekatan saintifik, model *Discovery Learning*, metode diskusi dan penugasan serta presentasi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya
2. Menjelaskan perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan sosial budaya

D. Materi Pembelajaran

Perubahan Sosial Budaya


E. Media Pembelajaran

1. **Media/Alat :** Gambar/foto tentang perubahan social budaya, LKPD dan *Zoom Meeting*
2. **Bahan :** Laptop, PC, Hp

F. Sumber Belajar

- a. Iwan Setiawan dkk. 2018. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (halaman 128-133).
- b. Artikel dan Jurnal dari Internet.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/empati/article/view/16485>
<https://www.kompasiana.com/dewi22236/5eaa693ad541df45b4483d33/perubahan-sosial-di-tengah-pandemi-covid-19>

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Pendahuluan			
1	Persiapan	Peserta didik menjawab salam dari guru, kemudian berdoa. Aktivitas melalui aplikasi zoom. Guru memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik melaui aplikasi presensi di <i>Google Form</i>	
2	Apersepsi	Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan guru.	
3	Motivasi	 Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan	
4	Acuan	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang ditampilkan guru melalui PPT.	
5	<i>Pre test</i>	Peserta didik melaksanakan <i>pretest</i> melalui <i>Gform</i> .	
Inti			
5	Pemberian rangsangan	Peserta didik menyimak gambar tentang perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitar.	
6	Identifikasi masalah	Peserta didik menyusun dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang ditampilkan untuk agar siswa berpikir kritis dan kreatif.	
7	Pengumpulan Data	Peserta didik menyimak materi yang ditampilkan melalui PPT.	
8	Pengolahan data	Peserta didik melakukan analisis (pengolahan data) secara diskusi kelompok untuk mengembangkan kolaborasi dan komunikasi.	
9	Pembuktian	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.	
Penutup			
	Penarikan kesimpulan	Peserta didik menyimpulkan materi dan presentasi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi. Peserta didik menyimak penguatan dan informasi terkini berkaitan dengan materi.	
	Refleksi	Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan refleksi terkait materi pembelajaran.	
15	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam		

H. Penilaian : sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Padang, November 2020
Kepala Sekolah

Erawati, M.Pd

Guru Mata Pelajaran

Nurhasanah

Bahan Ajar

Nama Sekolah : SMP Negeri 39 Padang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : 9/1
Materi Pokok : Perubahan Sosial Budaya

Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian perubahan social budaya
2. Menjelaskan perubahan social budaya yang terjadi di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan social buda

Perubahan Sosial Budaya: Pengertian & Contohnya

Perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat menandai bahwa kehidupan sosial sejatinya dinamis. Kita sebagai individu senantiasa mengalami perubahan baik secara fisik maupun intelektualitas. Begitu pula dengan kumpulan individu beserta pola interaksinya yang disebut dengan masyarakat.

Masyarakat selalu mengalami perkembangan, ke arah yang lebih baik atau tidak, itu soal lain. Pastinya, kehidupan masyarakat selalu dinamis. Dengan kata lain, perubahan sosial budaya telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.

Postingan blog ini akan fokus membahas tentang perubahan sosial budaya disertai contohnya. Pembaca dapat menggunakannya sebagai referensi tugas sekolah atau kuliah. Jangan lupa sertakan sumber untuk menghindari plagiasi. Kita akan mulai dengan pembahasan mengenai definisi perubahan sosial budaya.

Apa itu perubahan sosial budaya?

Dari frase yang digunakannya sudah jelas, yaitu perubahan yang terjadi pada aspek sosial dan kebudayaan. Pengertian singkat ini tentu belum cukup. Kita akan merujuk pada pendapat para ahli untuk mendeskripsikan definisi tentang perubahan tersebut.

Sosiolog Indonesia **Selo Soemardjan** mendefinisikan perubahan sosial budaya sebagai segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang memengaruhi sistem sosialnya. Apa sistem sosial yang dimaksud? Sistem sosial bisa berupa nilai-nilai, norma, pola perilaku kelompok sosial di masyarakat.

Pakar ilmu sosial **Gillin** dan **Gillin** mengatakan bahwa perubahan sosial budaya merupakan suatu variasi dari cara hidup masyarakat yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kultur, demografi, ideologi, ataupun karena adanya penemuan-penemuan baru di masyarakat.

Samuel Koenig mendefinisikan perubahan sosial budaya sebagai modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan sosial yang disebabkan oleh baik faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri manusia. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri manusia.

Dari ulasan di atas, kita bisa simpulkan bahwa perubahan sosial budaya merupakan perubahan pola perilaku dan unsur-unsur sosial budaya yang memengaruhi perubahan sistem dan struktur sosial.

Apa saja contoh perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat?

Berikutnya, saya akan menyebutkan beberapa bentuk perubahan sosial budaya disertai contoh-contohnya. Pada dasarnya, bentuk perubahan sosial budaya bisa diklasifikasikan menjadi tiga:

1. Perubahan yang cepat (revolusi) dan lambat (evolusi)
2. Perubahan yang berdampak besar dan kecil
3. Perubahan yang direncanakan dan tidak direncanakan

Perubahan yang cepat (revolusi) dan lambat (evolusi)

Revolusi dapat didefinisikan sebagai perubahan yang berlangsung dalam waktu cepat. Tipikal revolusi tidak hanya cepat, melainkan juga berskala besar. Dampak dari revolusi umumnya perubahan menyeluruh pada sendi-sendi kehidupan. Gerakan-gerakan politik revolusioner berusaha menggulingkan sistem politik yang mapan untuk menggantinya dengan yang baru. Artinya, revolusi dapat berorientasi pada perubahan sistem secara menyeluruh.

Sebagai contoh, revolusi industri di Inggris yang berusaha mengganti tenaga manusia dengan tenaga mesin dalam proses produksi di pabrik-pabrik. Revolusi Perancis berusaha mengubah sistem monarki menjadi demokrasi liberal berasas persaudaraan, kesetaraan, dan kebebasan. Revolusi agraria atau revolusi hijau berusaha mengubah tata cara pertanian dari tradisional ke modern untuk meningkatkan hasil pertanian.

Evolusi dapat didefinisikan sebagai perubahan sosial budaya yang terjadi dalam waktu lama. Tipikal perubahan evolusi adalah berlangsung lambat, bahkan tak jarang kita tidak merasakannya. Tau-tau sesuatu telah berubah. Pada umumnya, proses evolusi tidak melibatkan konflik atau kekerasan karena terjadi dalam skala kecil dan berdampak kecil namun kumulatif.

Contoh evolusi, misalnya menggunakan uang kertas sebagai alat pertukaran dan jual beli. Sekarang bahkan kita kadang tidak perlu menggunakan uang kertas, bisa dengan transfer melalui internet banking atau ATM. Bentuk transaksi finansial mengalami evolusi, dari barter, uang kertas, sampai uang digital.

Perubahan yang berdampak besar dan kecil

Perubahan berdampak besar adalah perubahan yang mengubah hampir seluruh sendi kehidupan dan struktur sosial masyarakat yang eksis sebelumnya. Perubahan ini berdampak langsung bagi kehidupan masyarakat. Penyebab perubahan ini umumnya berasal dari luar atau eksternal. Kondisi sosial tak menutup kemungkinan berubah total setelah terjadi perubahan karena dampaknya yang begitu besar.

Contoh perubahan berdampak besar, misalnya, kondisi desa Kinahrejo di lereng Gunung Merapi yang meletus beberapa tahun silam berubah menjadi desa wisata lava. Perubahan tersebut terjadi setelah awan panas menyapu bersih rumah-rumah dan penduduk desa yang enggan mengungsi. Desa tersebut dan sebagian penduduknya masih eksis, namun sistem sosialnya, termasuk mata pencaharian warganya tidak sama seperti dulu lagi.

Perubahan berdampak kecil adalah perubahan yang tidak berpengaruh langsung bagi kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dialami oleh salah satu unsur budaya tanpa mempengaruhi unsur budaya yang lain. Kecilnya dampak perubahan membuat masyarakat tidak ambil pusing. Bahkan biasanya dibiarkan terjadi begitu saja.

Misalnya, perubahan potongan dan warna rambut anak-anak ketika libur sekolah. Semula, potongan rambutnya lumayan rapih dan berwarna hitam. Ketika libur sekolah dua minggu, rambutnya dipotong ala *undercut* dengan jambul yang dicat kemerahan. Dengan pedenya, anak tersebut naik motor masuk gang sempit di kampung-kampung. Perubahan tersebut berskala kecil dan tidak berpengaruh bagi kehidupan sosial secara menyeluruh.

Perubahan yang direncanakan dan tidak direncanakan

Perubahan yang direncanakan adalah perubahan yang dikehendaki oleh masyarakat. Oleh karena dikehendaki, perencanaan yang matang dilakukan. Perencanaan adalah kunci dari perubahan yang dikehendaki. Perubahan yang direncanakan bisa dianggap baik oleh sebagian masyarakat namun menyesatkan bagi sebagian yang lain. Biasanya terjadi konflik sebelum perubahan tersebut benar-benar terjadi.

Sebagai contoh, pembangunan bandara baru di Yogyakarta. Perubahan tersebut dikehendaki oleh pemerintah daerah sebagai solusi. Namun, bermasalah menurut sebagian penduduk yang tanahnya akan diganti rugi dan digusur. Masyarakat yang awalnya bertani akan tersingkir dari pekerjaannya dan melakukan pekerjaan baru atau tergusur. Perubahan lahan pertanian menjadi bandara baru adalah perubahan yang direncanakan.

Perubahan yang tidak direncanakan terjadi secara spontan atau terjadi tanpa kesengajaan. Perubahan bentuk ini bisa jadi tidak diinginkan, namun kondisi memaksanya untuk terjadi. Perubahan tanpa rencana bisa berupa efek samping dari perubahan yang direncanakan. Masyarakat biasanya melakukan tindakan responsif untuk menanggulangi dampak negatif yang muncul, dan merayakan dampak positifnya.

Contoh perubahan tak direncanakan adalah pengembangan suatu desa menjadi desa wisata. Para turis baik lokal maupun internasional datang ke tempat tersebut. Tanpa direncanakan, daerah sekitar kampung tersebut menjadi pusat souvenir. Masyarakat sekeliling desa wisata menikmati dampaknya. Namun, beberapa tempat sekitar justru berkembang menjadi arena prostitusi. Dampak yang dipandang negatif ini muncul, mengubah kampung yang dulunya sepi jadi ramai pekerja seks.

Dari beberapa contoh di atas, keseluruhan perubahan sosial yang terjadi pasti ada penyebabnya. Saya akan sebutkan secara singkat beberapa faktor yang mungkin mendorong atau justru menghambat terjadinya perubahan sebagai tambahan referensi. Pembaca dapat menambahkan sendiri, jika beberapa poin yang disebutkan di bawah ini dirasa kurang.

Faktor pendorong perubahan sosial budaya

1. Adanya kontak dengan budaya lain.
2. Sistem pendidikan formal yang maju.
3. Keinginan seseorang untuk menginisiasi perubahan.
4. Komposisi penduduk yang heterogen.
5. Sikap menghargai hasil karya orang lain.
6. Sikap mudah menerima hal-hal baru.
7. Toleransi terhadap perbedaan budaya.
8. Ketidakpuasan masyarakat terhadap kondisi saat ini.
9. Sistem stratifikasi sosial yang terbuka.
10. Adanya pola pikir dan perilaku yang visioner.

Faktor penghambat perubahan sosial budaya

1. Kurangnya hubungan dengan kelompok masyarakat lain.
2. Sistem pendidikan yang stagnan.
3. Vested interest atau keinginan untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang ada.
4. Komposisi penduduk yang homogen.
5. Sikap acuh pada hasil karya orang lain.
6. Ketakutan akan hilangnya tradisi akibat pengaruh budaya baru.
7. Intoleransi terhadap keragaman budaya.
8. Merasa puas pada kondisi saat ini.
9. Sistem stratifikasi sosial tertutup.
10. Adanya hambatan ideologis.

Sebagaimana yang sudah disinggung di atas, perubahan sosial budaya yang terjadi juga dapat diidentifikasi faktor penyebabnya. Pada prinsipnya, faktor penyebab perubahan sosial budaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan internal. Di bawah ini saya sebutkan beberapa poin yang memungkinkan menjadi penyebab perubahan sosial budaya:

Faktor eksternal

1. Bencana alam
2. Perang
3. Globalisasi

Faktor internal

1. Perubahan jumlah penduduk
2. Inovasi teknologi
3. Konflik dalam anggota kelompok
4. Pemberontakan

Terhadap perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, kita harus mampu melakukan refleksi, beradaptasi dan meresponsnya. Tak sekadar agar dapat bertahan hidup namun juga mengarahkan perubahan ke arah yang selaras dengan nilai-nilai yang kita anut.

<http://sosiologis.com/perubahan-sosial-budaya>

Media Pembelajaran

Nama Sekolah : SMP Negeri 39 Padang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : 9/1
Materi Pokok : Perubahan Sosial Budaya

Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian perubahan social budaya
2. Menjelaskan perubahan social budaya yang terjadi di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan social budaya



Tujuan Pembelajaran

01 Memahami Pengertian perubahan social budaya

02 Menjelaskan perubahan soasial budaya yang terjadi di lingkungan tempat tinggal

03 Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan osial budaya





Contoh Perubahan Sosial



Bentuk Bentuk perubahan social Budaya



Thank You

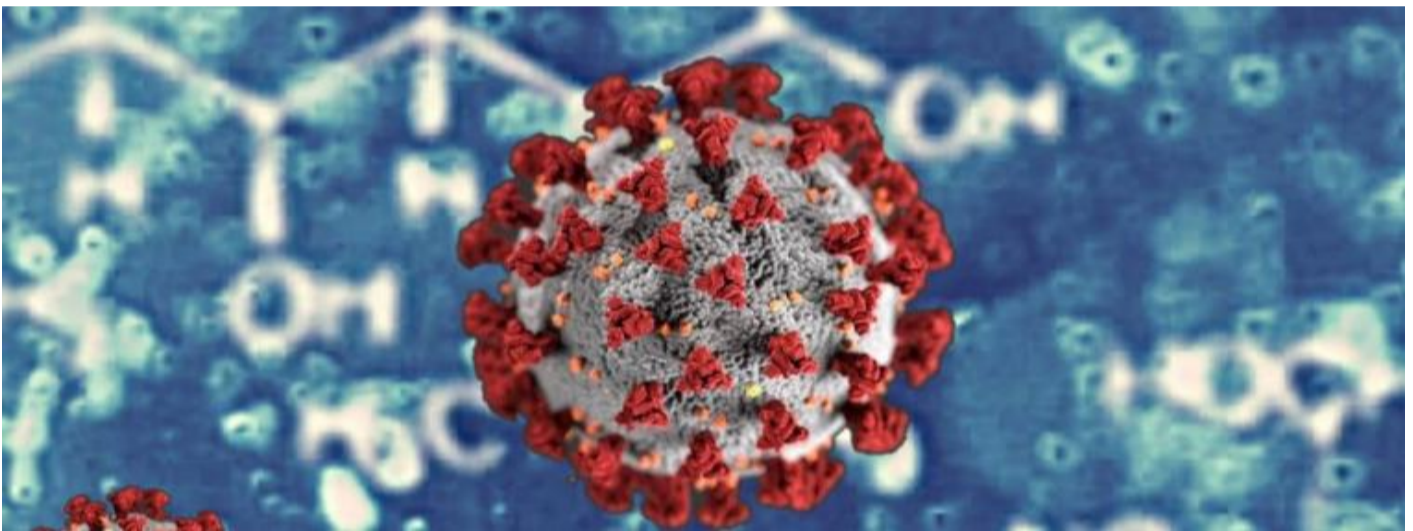
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 39 Padang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : 9/1
Materi Pokok : Perubahan Sosial Budaya

Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya
2. Menjelaskan perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan sosial budaya

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia



Picture by Nadiah Ayu Wulandari

Ditulis Oleh : Nadiah Ayu Wulandari - 03 Juli 2020

Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Wabah Covid-19 sudah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena wabah Covid-19 tersebut pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, salah satunya adalah negara Indonesia memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata.

Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*. Di mana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah-masalah dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, tentunya peserta didik maupun tenaga pendidik dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Namun, banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet kurang baik atau tidak

lancar sehingga menjadi salah satu kendala berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari materi pelajaran maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Di samping beberapa kendala yang muncul terdapat beberapa hikmah yang dapat diperoleh dari pandemi Covid-19 tanpa kita sadari. Dengan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh, di mana peserta didik banyak melakukan kegiatan di rumah sehingga dapat mempermudah para orang tua untuk memonitoring anak-anaknya. Selain itu, dari sisi kreativitas baik dari tenaga pendidik maupun peserta didik dalam sistem pembelajaran jarak jauh dituntut untuk berlaku kreatif. Sebagai contoh tidak sedikit tenaga pendidik membuat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video-video pembelajaran. Selain itu, tidak jarang pula pesera didik yang mendapatkan penugasan pembuatan video pembelajaran yang menarik.

Pada dasarnya pandemi Covid-19 memberikan dampak-dampak yang dapat melemahkan aktivitas manusia pada umumnya. Tidak dapat dipungkiri pada awalnya banyak masyarakat yang beranggapan bahwa masa pandemi Covid-19 adalah masa yang menyulitkan umat manusia. Namun, tanpa kita sadari banyak sisi-sisi positif yang dapat kita petik dari pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia hingga hari ini. Dampak yang dirasakan memang sungguh nyata dan dapat dirasakan oleh setiap orang. Namun, masyarakat tidak bisa menjadikan pandemi Covid-19 sebagai sebab untuk tidak melaksanakan kegiatan terutama dalam bidang pendidikan.

<https://pustakaberggerak.id/artikel/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2>

Setelah Membaca teks diatas, jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Jelaskanlah dampak pandemic covid 19 bagi pelaksanaan pendidikan

.....

.....

.....

.....

2. Apa hikmah yang bias kita ambil dari penyebaran pandemic covid 19

.....

.....

.....

.....

EVALUASI PEMBELAJARAN (DARING)

Nama Sekolah : SMP Negeri 39 Padang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : 9/1
Materi Pokok : Perubahan Sosial Budaya
Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya
2. Menjelaskan perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan sosial budaya

INSTRUMEN PENILAIAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sosial

1. Teknik penilaian : Observasi (Pembelajaran Tidak Langsung)
2. Alat penilaian : Jurnal
3. Jurnal : penilain Sikap Siritual dan Sosial (tidak langsung)

Butir Sikap yang dinilai : Religius, Tanggung jawab, Kerjasama, Mandiri

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1		Abdillah Givaro			
2		Annisa Salsabilla			
3		Dedek Wahyudi			
4		Fatimah Zahra			
dst					

B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk : Pilihan Berganda

a. Kisi-kisi Soal

Nama Sekolah : SMP Negeri 39 Padang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : 9/1
Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkoko h kehidupan kebangsaan	Perubahan Sosial Budaya	1. Peserta didik diminta memilih pernyataan yang sesuai demngan pengertian perubahan sosial	Pilihan Berganda	20
			2. Disajikan gambar, peserta didik diminta mengidentifikasi bentuk perubahan sosial	Pilihan berganda	20
			3. Disajikan contoh kasus, peserta didik diminta mengidentifikasi dampak perubahan social yang terjadi akibat kasus tersebut.	Pilihan berganda	20
			4. Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik diminta mengidentifikasi bentuk perubahan social tersebut.	Pilihan berganda	20
			5. Disajikan gambar, peserta didik Diminta mengidentifikasi dampak dari perubahan social tersebut.	Pilihan berganda	20

b. Butir Soal (Dibuat dalam google form :

1. Pernyataan yang tidak sesuai dengan pengertian perubahan social adalah
 - a. Semua perubahan yang terjadi dalam aspek kehidupan masyarakat
 - b. Perubahan yang tidak pernah disadari oleh masyarakat
 - c. Perubahan situasi dalam masyarakat yang terjadi akibat adanya ketidaksesuaian unsur-unsur dalam masyarakat
 - d. Perubahan social merupakan perubahan keseimbangan hubungan social
2. Kawasan pantai padang sudah mengalami perubahan seperti yang terlihat pada gambar.



Perubahan seperti yang terlihat pada gambar termasuk perubahan ?

- a. Perubahan yang terjadi secara cepat
 - b. Perubahan besar
 - c. Perubahan yang direncanakan
 - d. Perubahan yang berpengaruh besar
3. Kondisi pandemic yang melanda negeri membawa pengaruh terhadap segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Sistem pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh pemerintah membawa dampak bagi peserta didik. Setiap siswa dianjurkan untuk memiliki smartphone sebagai sarana pendidikan. Penggunaan smartphone sebagai alat bantu PJJ seringkali disalah gunakan oleh siswa. Kadangkala siswa betah untuk menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain game online sehingga lupa dengan kewajibannya sebagai siswa.

Berdasarkan kasus diatas dampak yang paling dirasakan akibat perubahan social adalah

- a. Setiap siswa dianjurkan memilik smartphone sebagai sarana belajar
 - b. Kegiatan belajar terkendala akibat adanya pandemic
 - c. Banyaknya siswa yang menyalahgunakan pemakaian smartphone sehingga lupa dengan kewajiban sebagai siswa
 - d. Penggunaan smartphone sangat membantu pelaksanaan PJJ.
4. Perhatikan pernyataan berikut
 - (1) Masyarakat lebih suka berbelanja pada online shop
 - (2) Pemakaian gadget membuat anak tidak terluak suka bermain dengan anak seusianya
 - (3) Orang lebih suka bersosialisasi di sosial media daripada dengan tetangga.

Perubahan pola hubungan social masyarakat seperti yang diilustrasikan diatas tergolong perubahan

- a. Perubahan yang direncanakan
 - b. Perubahan regresif
 - c. Perubahan yang tidak direncanakan
 - d. Perubahan reflektif
5. Perhatikan gambar di bawah ini



Berdasarkan gambar di atas, apa dampak perubahan social yang dapat terjadi setelah kita mengamati gambar diatas

- a. Remaja lebih menyukai K POP
- b. Budaya negeri sendiri bisa tergilas oleh budaya asing
- c. Budaya local dapat berkompetisi dengan budaya asing
- d. Pemerintah perlu melakukan upaya pelestarian budaya tradisional.

c. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	B	20
2	C	20
3	C	20
4	C	20
5	B	20

<p>Skor Perolehan Nilai = ----- x 100 Skor Maksimal</p>
--

Keterangan predikat:

- Sangat Baik (A) : 86 - 100
- Baik (B) : 71 - 85
- Cukup (C) : 56 - 70
- Kurang (D) : ≤ 55

C. Kompetensi Keterampilan

1. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

1. Kisi-kisi Penilaian Kinerja

- Nama Sekolah : SMP NEGERI 39 PADANG
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- Kelas/Semester : 9/1
- Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan..	Perubahan Sosial Budaya	Menyajikan hasil diskusi mengenai solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.	Kinerja

1. Rubrik Penilaian Jurnal

No	Aspek	Kriteria Skor	Skor (1-4)
1	Kemampuan berkerjasama dalam kelompok	Mampu berkerjasama dengan semua anggota kelompok	A
		Mampu berkerjasama dengan beberapa anggota kelompok	B
		Hanya mampu berkerjasama dengan salah satu anggota kelompok	C
		Hanya mampu bekerja secara individu	D

2	Kemampuan presentasi	Mampu mempresentasikan dengan kriteria: percaya diri, antusias, sesuai materi dan seluruh anggota berpartisipasi dalam mempresentasikan karya kelompok mereka.	A
		Terdapat 3 kriteria pada kemampuan presentasi terpenuhi	B
		Terdapat 2 kriteria pada kemampuan presentasi terpenuhi	C
		Terdapat 1 kriteria pada kemampuan presentasi terpenuhi	D
3	Kemampuan Menjawab	Mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.	A
		Mampu menjawab 50% dari semua pertanyaan dengan benar	B
		Mampu menjawab 25% dari semua pertanyaan dengan benar	C
		tidak mampu menjawab semua pertanyaan	D
Total Skor			

<p>Skor Perolehan</p> <p>Nilai = $\frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$</p>

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 86 - 100

Baik (B) : 71 - 85

Cukup (C) : 56 - 70

Kurang (D) : ≤ 55